

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lanjut usia atau lansia merupakan proses alamiah yang pasti akan dialami oleh semua orang. Proses ini berlangsung secara alamiah, terus-menerus dan berkesinambungan yang selanjutnya akan menyebabkan perubahan anatomi, fisiologi dan biokimia pada jaringan tubuh dan akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan. Indonesia mengalami peningkatan populasi penduduk lansia yang amat pesat dari 7,6% pada tahun 2010 (18 juta jiwa) menjadi 9,7% pada tahun 2019 (25,9 juta jiwa). Bahkan pada tahun 2035 diprediksi akan terjadi ledakan jumlah penduduk lansia sebesar 15,8% atau sekitar 48,2 juta jiwa. Di provinsi jambi jumlah lansia semakin lama semakin meningkat, pada tahun 2020 sebanyak 29.451 jiwa dengan 15.736 perempuan dan 13.715 laki-laki. Data terakhir tahun 2020 jumlah lansia yang berobat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebanyak 3163 jiwa di mana usia rata-rata lansia yaitu >60 tahun, 1411 laki-laki dan 1752 perempuan. Dengan peningkatan angka lansia setiap tahun, maka masalah yang berkaitan dengan lansia akan semakin memerlukan perhatian pada masa mendatang.<sup>1,2</sup>

Masalah yang terjadi pada lansia yaitu malnutrisi dan obesitas. Malnutrisi dapat terjadi pada lansia dengan berat badan lebih maupun berat badan kurang. Malnutrisi dihubungkan dengan berkurangnya vitamin dan mineral, dalam beberapa kasus terjadi kekurangan protein kalori dan kurangnya energi kronik. Sedangkan obesitas yaitu penimbunan lemak yang menyebabkan gangguan pernapasan dan fungsi endokrin serta beresiko penyakit degeneratif seperti hipertensi, PPOK, diabetes mellitus, dll. Penting untuk mengetahui status gizi pada lansia untuk mengurangi resiko malnutrisi dan obesitas serta penyakit degeneratif dikemudian hari. Selain itu lansia juga dapat memiliki riwayat penyakit lebih dari satu (*multiple* penyakit), kondisi tersebut akan berpengaruh

terhadap rendahnya kualitas hidup dan tingginya beban ekonomi. Karena itu peningkatan masalah kesehatan gizi pada lansia harus diperhatikan.<sup>3,4</sup>

Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi status gizi berdasarkan IMT pada lansia yaitu gizi kurang < 11,7%, gizi normal 56,0%, gizi lebih 12,9% dan obesitas 19,3%. Penelitian lainnya oleh Simanjuntak mengemukakan bahwa proporsi gizi kurang sebanyak 24%, gizi normal 56,3% dan gizi lebih sebanyak 19,7% pada lansia di Kecamatan Porsea, dengan variabel yang paling dominan pada status gizi kurang adalah gangguan suasana hati, status perkawinan, kebiasaan merokok dan tingkat pendidikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktariyani dipanti sosial Tresna Werdha Budi Mulya Jakarta Timur didapatkan proporsi gizi kurang sebanyak 33,6%, gizi normal 50,3% dan gizi lebih 16,1%, tetapi tidak diketahui variabel paling dominannya. Sampai saat ini belum ada publikasi penelitian mengenai sttus gizi lansia di Puskesmas Kota Jambi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Karakteristik dan Status Gizi Lansia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021.<sup>5,6,7</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Gambaran Karakteristik dan Status Gizi Lanjut Usia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karakteristik dan Status Gizi Lanjut Usia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian :

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik lansia berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, riwayat pekerjaan dan riwayat penyakit pada lansia yang berobat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui status gizi lansia berdasarkan antropometri dinilai dari Indek Massa Tubuh (IMT) pada lansia yang berobat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik terhadap status gizi pada lansia yang berobat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengatasi masalah status gizi bagi pihak yang terkait, antara lain:

#### **1.4.1 Manfaat bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dalam memahami permasalahan status gizi pada lansia agar nanti dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

#### **1.4.2 Manfaat bagi lansia**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk lansia sehingga dapat memperbaiki status gizinya menjadi status gizi normal.

### **1.4.3 Manfaat bagi puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk puskesmas tentang status gizi pada lansia, sehingga kedepannya dapat ditingkatkan kembali.

### **1.4.4 Manfaat bagi penelitian selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan data pembandingan untuk pengembangan judul-judul selanjutnya bagi penelitian pada lansia yang berhubungan dengan status gizi pada lansia di masa mendatang.